



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI DAN FAKTOR PENGUAT
DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA KE POSYANDU DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS DAN
PUSKESMAS AMBACANG TAHUN 2018**

Oleh :

FIFI SAPUTRI

No. BP. 1411211034

Pembimbing I : Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM

Pembimbing II : Dr. Denas Symond, MCN

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2018

FIFI SAPUTRI, No. BP 1411211034

HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI DAN FAKTOR PENGUAT DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS DAN PUSKESMAS AMBACANG TAHUN 2018

xii + 98 halaman, 25 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Penimbangan di Posyandu penting untuk memantau status gizi anak balita karena umumnya kekurangan gizi terjadi pada kelompok umur tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi dan faktor penguat dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dilakukan pada 104 sampel dan 26 informan di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang pada bulan Desember 2017-Mei 2018. Cara pengambilan sampel dengan teknik *stratified random sampling* kemudian dilanjutkan dengan *simple random sampling* dan cara pengambilan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen untuk penelitian kuantitatif yaitu kuesioner sedangkan untuk penelitian kualitatif yaitu pedoman wawancara mendalam dan *tape recorder/handphone*. Analisis data kuantitatif dengan uji *chi-square* untuk melihat hubungan faktor predisposisi dan faktor penguat dengan kunjungan ibu balita ke posyandu dan regresi logistik berganda untuk melihat faktor yang paling dominan dengan CI 95% ($\alpha=0,05$), sedangkan untuk data kualitatif yaitu analisis isi.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor predisposisi berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018 yaitu pengetahuan ($p=0,025$, POR=4,21, CI 95% : 1,28-13,85), sikap ($p=0,000$, POR=13,69, CI 95% : 2,99-62,67), motivasi ($p=0,002$, POR=4,25, CI 95% : 1,77-10,22). Faktor penguat tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kunjungan ibu balita ke posyandu yakni dukungan tokoh masyarakat ($p=0,813$), dukungan kader ($p=0,063$), dukungan tenaga kesehatan ($p=0,148$). Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu yaitu sikap (POR=9,80, CI 95% : 2,02-47,42).

Kesimpulan

Kunjungan ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018 paling dominan berhubungan dengan sikap ibu. Disarankan kepada pihak puskesmas untuk dapat meningkatkan sikap ibu melalui peningkatan frekuensi penyuluhan dan konseling kepada ibu balita tentang pentingnya posyandu untuk balita.

Daftar Pustaka : 48 (2000-2018)

Kata Kunci : Kunjungan, posyandu, balita, predisposisi, penguat

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2018

FIFI SAPUTRI, BP 1411211034

**THE CORRELATION OF PREDISPOSING FACTOR AND REINFORCING FACTOR
WITH TODDLER MOTHERS' VISIT TO INTEGRATED HEALTH CENTRE AT
ANDALAS HEALTH CENTRE AND AMBACANG HEALTH CENTRE WORK AREA IN
2018**

xii + 98 pages, 25 tables, 3 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

Objective

Weighing in integrated health centre is important to monitor the nutritional status of toddler because generally malnutrition occurs in that age group. The purpose of this study was to determine the correlation of predisposing factor and reinforcing factor with toddler mothers' visit to integrated health centre at Andalas health centre and Ambacang health centre work area in 2018.

Method

This study used cross sectional design with quantitative and qualitative approach, conducted on 104 samples and 26 informant in December 2017 to May 2018 at Andalas health centre and Ambacang health centre work area. The sampling method was done using stratified random sampling technique followed by simple random sampling while informant method was chosen by using purposive sampling. The instruments used were interviews using questionnaires for quantitative research, while interview guides and tape recorder/mobile phones for qualitative research. Data is analyzed using chi-square test to determine of the correlation of predisposing factor and reinforcing factor with toddler mothers' visit to integrated health centre and multiple logistic regression to determine of the most dominant factor with 95% CI ($\alpha = 0,05$) for quantitative data, while content analysis for qualitative data.

Result

The result of this study shows that predisposing factor has significant correlation with toddler mothers' visit to integrated health centre at Andalas health centre and Ambacang health centre work area in 2018 that knowledge ($p=0,025$, POR=4,21, CI 95% : 1,28-13,85), attitude ($p=0,000$, POR=13,69, CI 95% =2,99-62,67), motivation ($p=0,002$, POR=4,25, CI 95% : 1,77-10,22). Reinforcing factor has no significant corelation with toddler mothers' visit to integrated health centre at Andalas health centre and Ambacang health centre work that community leaders support ($p=0,813$), cadres support ($p=0,063$), health workers support ($p=0,148$). The most dominant factor is attitude (POR=9,80, CI 95% : 2,02-47,42).

Conclusion

The visit of the mothers' to the IHC in the work area of Andalas Health Center and Ambacang Health Center in 2018 is most dominantly correlated to the attitude of the mother. It is recommended to public health centre to increase the frequency of counseling to mothers' about important of IHC for toddler.

References : 48 (2000-2018)

Keywords : Mothers' visit, integrated health centre, toddler, predisposing, reinforcing